

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul *Pengaruh Inflasi Terhadap Impor Barang Konsumsi Provinsi Banten Periode 2014-2016*, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Inflasi provinsi Banten dari tahun ke tahun mulai tahun 2014 sampai tahun 2016 terus mengalami penurunan namun impor barang konsumsi provinsi Banten hanya mengalami penurunan pada tahun 2015. Berdasarkan hasil uji t maka kedua variabel tersebut yaitu variabel independen (inflasi) dan dependen (impor barang konsumsi) dapat diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,693 < 2,032$), maka dapat dikatakan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara inflasi terhadap impor barang konsumsi provinsi Banten periode 2014-2016 diterima dan H_a yang menyatakan bahwa pengaruh inflasi terhadap impor barang konsumsi provinsi Banten tahun 2014-2016 ditolak.
2. Berdasarkan uji koefisien korelasi antara inflasi dengan impor barang konsumsi sebesar 0,120 bernilai positif maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Dalam arti lain, peningkatan variabel inflasi akan diikuti

dengan peningkatan impor barang konsumsi begitu juga sebaliknya. Apabila dilihat kembali pada tabel pedoman memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka nilai 0,120 berada di interval 0,00 – 0,199 yang artinya berada ditingkat hubungan yang sangat rendah terhadap impor barang konsumsi.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat inflasi bukan menjadi indikator dalam kenaikan impor barang konsumsi periode tahun 2014-2016 di Banten. Faktor-faktor lainlah yang mungkin mempengaruhi impor barang konsumsi seperti dalam penelitian-penelitian terdahulu yaitu kurs dolar Amerika, cadangan devisa, dan produk domestik bruto. Untuk itu pemerintah harus tetap menjaga kestabilan kurs Rupiah dalam negeri, cadangan devisa daerah Banten dan Produk Domestik Bruto Banten dan pemerintah harus menumbuhkembangkan industri Banten sehingga ketergantungan imporpun kecil serta kepada produsen sebaiknya harus mampu meningkatkan kualitas produksi sehingga pola konsumsi masyarakat Banten terhadap barang konsumsi dalam negeri meningkat dan untuk peneliti selanjutya agar menggunakan variabel independen makro ekonomi lainnya selain inflasi seperti kurs dolar Amerika, cadangan devisa atau produk domestik bruto.